



## Pendampingan Melalui Program Pembinaan Kompetisi Sains Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi

### *Mentoring through the Madrasah Science Competition Development Program as an Effort to Increase Achievement*

Eny Latifah<sup>1\*</sup>, Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Agama Islam, Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [enilathifah@iai-tabah.ac.id](mailto:enilathifah@iai-tabah.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Desember 14, 2024;

Revised: Desember 27, 2024;

Accepted: Januari 19, 2025;

Online Available: Januari 22, 2025

**Abstract:** *This Community Service has the objective of providing assistance to students at the Elementary Madrasah level in the Republic of Indonesia Ministry of Religion Program called the Madrasah Science Competition (KSM). As a form of community service in improving student achievement, there needs to be guidance in encouraging the existing KSM program. The purpose of the service is to provide guidance for elementary Madrasah students in KSM in the fields of Science and Mathematics Integration of Religion. The results of community service are (1) Guidance is given in the form of providing materials, trials and evaluations; (2) Guidance in the form of assistance in providing motivation and direction in participating in KSM; and (3) Guidance can provide a positive impact, especially for students who participate in KSM and Educational Institutions in general in improving the quality of education. (4) Guidance is able to improve student achievement in the field of science that is of interest in the competition.*

**Keywords:** *Achievements, Coaching, KSM, Mentoring.*

#### **Abstrak**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki Tujuan untuk memberikan dampingan kepada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dalam Program Kementerian Agama Republik Indonesia yang bernama Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan prestasi siswa yang ada perlu adanya pembinaan dalam mendorong program KSM yang ada. Tujuan pengabdian adalah untuk memberikan pembinaan bagi siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah dalam KSM dalam bidang IPA dan Matematika Integrasi Agama. Hasil pengabdian masyarakat adalah (1) Pembinaan diberikan kepada dalam bentuk pemberian materi, uji coba dan evaluasi; (2) Pembinaan dalam bentuk dampingan dalam memberikan motivasi dan arahan dalam mengikuti KSM; dan (3) Pembinaan dapat memberikan dampak positif khususnya siswa yang mengikuti KSM dan Lembaga Pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan. (4) Pembinaan mampu meningkatkan prestasi Siswa dalam bidang keilmuan yang diminati dalam kompetisi.

**Kata Kunci:** Dampingan, KSM, Pembinaan, Prestasi.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah ruang terbaik bagi manusia untuk dapat merubah kondisi lebih baik dari sebelumnya. Karena Pendidikan menjadi salah satu dari penentu kesuksesan suatu negara dalam menghadapi persaingan antar negara. Pendidikan juga dapat menjadi acuan perkembangan generasi sepuluh tahun ke depan dalam kemajuan bangsa. Sumber daya manusia tidak terlepas dari pendidikan, karena pendidikan akan meningkatkan kemampuan daya nalar, kreativitas dan berpikir kritis sehingga menjadikan manusia siap bersaing. Begitupun kompetensi siswa merupakan tujuan utama dalam pembelajaran baik yang akan berguna untuk pendidikan lanjutan, karir atau kehidupan sehari-hari siswa. Siswa sebagai generasi penerus penentu pendidikan harus menjadi pemikir yang kritis, jujur dan bermartabat, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dan dapat bertahan hidup secara manusiawi dengan penuh rasa percaya diri (Junaedi, 2017).

Demi menciptakan pondasi kuat dalam dunia pendidikan perlu adanya sebuah kegiatan pendampingan untuk peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mereka. Kegiatan pendampingan di masyarakat adalah regulasi emosi, kontrol impuls, sikap optimis, efikasi diri, dan peningkatan positif aspek (Latifah, 2023a).

Kompetisi sains madrasah (KSM) merupakan salah satu ajang kompetisi dalam bidang sains yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai wadah dalam meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, kreativitas serta prestasi siswa yang telah dirintis sejak tahun 2012. Dengan adanya kegiatan kompetisi sains madrasah yang dilaksanakan secara berkelanjutan diharapkan dapat memberi dampak baik pada mutu pendidikan dan pembelajaran. KSM memberikan iklim kompetisi kepada siswa, sekolah, maupun daerah kabupaten/kota untuk menjadi yang terbaik dengan cerdas di bidang sains sehingga dengan semangat kompetisi ini tiap sekolah berlomba-lomba untuk mengembangkan program peningkatan mutu pembelajarannya dan peserta KSM akan menjadi *agent of change* sekaligus representasi kualitas pendidikan di sekolahnya.

Metode drill dapat diartikan sebagai cara mengajar dimana siswa berlatih sehingga memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi terhadap hal yang sedang dipelajari (Latifah, n.d.). Melalui metode Drill siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal tanpa menunggu bantuan orang lain. Selain itu, metode ini membantu membangun kepercayaan diri siswa (Sugiarto et al., 2020) karena pengalaman belajar yang dilewatinya selama menyelesaikan soal satu per satu.

Sementara itu, pembelajaran dengan penemuan terbimbing membuat siswa membangun sendiri pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan yang sebelumnya telah dirancang sehingga memperoleh kesimpulan berdasarkan pemahaman secara mandiri (Lestari et al., 2021). Pembelajaran melibatkan metode drill dengan penemuan terbimbing dirasa mampu membuat siswa terbiasa dengan soal-soal non rutin.

Sumber daya yang mumpuni dalam mendampingi siswa mengembangkan kemampuan penalaran tentunya sangat diperlukan. Namun, di sekolah tersebut belum ada guru yang secara khusus meluangkan waktu untuk kegiatan pembinaan ini. Guru yang menjadi pembina KSM merangkap sebagai guru kelas sehingga waktu untuk pelatihan pada masa-masa persiapan olimpiade menjadi tidak maksimal. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa terbantu dalam persiapan menuju KSM serta guru pendamping terbantu dalam menganalisis, mengarahkan, dan membimbing siswa yang akan mengikuti seleksi KSM. Pengabdian bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas dan motivasi serta Softskill siswa (Latifah, 2023b).

Berdasar permasalahan yang ada diatas dalam pengabdian masyarakat untuk kegiatan pembinaan KSM kami memilih Madrasah Ibtidaiyah 02 Mazra'atul Ulum Paciran sebagai obyek pelaksanaan kegiatan. Karena kondisi lingkungan dan permasalahan sangat sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan harapan pengabdian ini bisa saling memberikan kemanfaatan untuk keduabelah pihak.

## **2. METODE**

Metode pengabdian masyarakat yang dipergunakan adalah Participatory Action Research (PAR) adalah metode pengabdian masyarakat yang sering digunakan untuk memberikan pembelajaran dalam mengatasi suatu permasalahan serta adanya praktis kepada masyarakat agar mampu memproduksi ilmu pengetahuan (Amalia & Ratnawati, 2017).

Dalam penelitian menggunakan metode PAR bertujuan (1) untuk membangun kesadaran masyarakat atau memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kritis dengan berdialog, diskusi publik, dan mengarah pada pembelajaran orang dewasa; (2) untuk mengubah cara pandangan penelitian menjadi sebuah proses partisipasi aktif; dan (3) membawa pada perubahan nilai sosial (Ridho, 2020).

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) memiliki prinsip kerja yang berorientasi pemberdayaan. Dalam pemberdayaan paling

tidak harus mengupayakan tiga dimensi, yaitu: (1) pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan (3) proses perubahan sosial keberagaman. Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh sebab itu, dosen/mahasiswa harus menghormati peran utama masyarakat. Dosen/mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial (Putri & Radiman, 2022).

Kegiatan dampingan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian yang terdiri dari Eny Latifah, SE., Sy., M. Ak dan Yusuf, SE., M. M dalam pendampingan ke MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan demi mengsucceskan KSM Sain Integrasi Agama. Pada proses pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan pendampingan dengan memberikan pembinaan teridiri dari 3 (Tiga) tahapan yaitu: Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Hal itu bisa dilihat dari gambar skema yang ada dibawah ini:



**Gambar 1. Skema Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. Dalam menjalankan aksi untuk bisa mewujudkan dampingan pembinaan dalam Kompetisi Sain Madrasah (KSM) yang ada kami melakukan dengan terbagi menjadi 3 (tiga Tahap), yaitu:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan pembinaan KSM ada beberapa indikator-indikator dalam kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara Guru

Sebelum dilaksanakan pembinaan pihak tim pembina yang akan melakukan dampingan dengan memberikan pembinaan kami melakukan wawancara dengan pihak pimpinan sekolah dan guru yang mengampu matapelajaran yang di ujikan dalam KSM. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi atas beberapa hal, seperti: penentuan jadwal pembinaan, siapa saja siswa yang akan diuji dan permintaan izin kepada guru yang bersangkutan untuk kami bisa memberikan bantuan pembinaan demi menambah literasi dan skill lain.

b. Wawancara Siswa

Siswa yang akan melaksanakan KSM MI 2024 ini telah ditunjuk oleh pimpinan sekolah karena selaku pihak yang memahami dan mengetahui siswa yang patut untuk mewakili sekolah dalam kompetisi yang diprogramkan Kementerian Agama RI ini.

Analisis Kisi-kisi KSM

Untuk mendapatkan kesesuaian dengan materi dan soal yang akan dilombakan di KSM tahun ini perlu adanya analisis kisi-kisi yang ada. Pihak pembina menganalisis soal-soal yang telah diujikan di tahun sebelumnya. Dan analisis soal dilakukan dari tahun 2018- 2023 untuk dapat memberikan kisi-kisi yang bisa memberikan pemahaman dan peningkatan skill yang ada.

c. Pengumpulan Materi dan Soal KSM

Pengumpulan materi dan Soal KSM dilakukan sesuai dengan Juknis yang ada. Perihal materi yang ada diberikan selengkap mungkin dari kisi-kisi yang ada. Dan perihal soal yang ada diberikan uji soal dari tahun 2018-2023.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembinaan KSM ada beberapa indikator-indikator dalam kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Dampingan persiapan KSM

Dalam pelaksanaan dampingan KSM pihak pembina secara langsung memberikan dampingan baik secara online (via group whatsapp) atau secara langsung untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimum.

Bentuk dampingan dilakukan tidak hanya memberikan materi namun juga pemberian motivasi kepada siswa yang akan melaksanakan lomba KSM ini.

b. Penyampaian Materi

Pembinaan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan proses pemberian materi yang dilakukan 4 hari dalam seminggu. Tepatnya setiap hari Sabtu dan Ahad untuk Materi IPA dan Matematika. Dan Rabu Kamis untuk materi Agama. Modul materi agama dibuat oleh bapak Yusuf sedangkan modul IPA dan Matematika dibuat oleh Ibu Eny.

c. Pembahasan Soal

Untuk pembahasan Soal yang telah diberikan pembina dengan soal yang tersedia di Tahun 2018-2022 dikupas untuk dibahas dan dicari jawabannya serta analisis dan perhitungan untuk dapat difahami siswa sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam menghadapi KSM.

d. Kunci Jawaban

Terkait kunci Jawaban yang ada terkait soal KSM dari 2018-2023 banyak beredar di aplikasi Google dan Youtube sehingga mempermudah tim pembina untuk memberikan ulasan lebih detail apabila hal itu tidak disediakan di kedua aplikasi yang ada.

3) Tahap Evaluasi

Dalam tahap Evaluasi pembinaan KSM ada beberapa indikator-indikator dalam kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Try Out

Kegiatan uji coba soal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu offline yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 2 Juli 2024 dan 07 Juli 2024 secara online. Karena pada tanggal 07 Juli 2024 akan dilaksanakan try out secara serentak yang di programkan Kementrian Agama RI yang telah dikordinasikan di masing-masing distrik.

b. Evaluasi Try Out

Setelah siswa yang ditunjuk untuk mewakili sekolah melaksanakan Try Out ada beberapa evaluasi untuk siswa yaitu perlu meningkatkan lagi waktu belajar, memahami soal yang dikeluarkan karena masih tergolong sulit untuk difahami. Namun hal ini tidak membuat siswa pesimis dengan langkah selanjutnya untuk menghadapi

Lomba sesungguhnya di KSM 2024. Secara teknis pihak sekolah telah mempersiapkan dengan maksimal demi mengsucceskan KSM 2024.

c. Analisa Hasil

Dari beberapa Try Out yang ada dapat kita analisis untuk tahap awal siswa masih menyesuaikan diri dengan soal yang tersaji. Karena siswa menilai soal dalam KSM jauh berbeda dari soal ketika mereka ujian sekolah. Hal ini dinilai berat dan penuh tantangan.

d. Evaluasi Akhir

Dalam pelaksanaan pembinaan dari proses awal persiapan hingga evaluasi dapat diberikan analisis atas evaluasi akhir adalah dalam mempersiapkan KSM perlu persiapan lebih awal mungkin satu semester dan benar-benar memilih siswa yang kompeten baik dalam keilmuan, kecakapan, keberanian dan sportifitas tinggi. Selain itu perlu juga berkolaborasi dengan perguruan tinggi dalam penyediaan sumber daya pendidik yang sesuai dengan bidangnya.

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

#### **Pembinaan diberikan kepada dalam bentuk pemberian materi, uji coba dan evaluasi**

Pelaksanaan pembinaan dilakukan secara offline dengan frekuensi 2 kali dalam satu minggu di mulai bulan Mei sampai Juli 2024. Karena pelaksanaan KSM MI berlangsung tanggal 10 Juli 2024. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Nur Rofiq,S.Pd.I. Beliau berharap dengan adanya pembinaan ini dapat meningkatkan literasi dan motivasi siswa dalam mempersiapkan diri untuk KSM tahun ini.

Ada 2 pembina dalam KSM MI 02 Mazra'atul Ulum yaitu Eny Latifah,SE.Sy.,M.Ak yang secara intens memberikan materi secara langsung dan Yusuf, SE. M.M yang memberikan uji coba secara online dengan bantuan Teknologi.

Selain pihak sekolah yang memiliki E-Library yang dapat dimanfaatkan siswa, karna E-Library memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca Peserta Didik. Selain itu Pemberian materi juga diberikan pembina yang bahan materi berupa modul yang sudah disesuaikan dengan kisi-kisi yang ada. Bahan kisi-kisi materi Matematika yang disediakan pembina KSM dapat dilihat di Tabel berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Materi Matematika KSM Tingkat MI**

Konteks (Sains)		Konteks Agama
Matematika Terintegrasi		
a.	Bilangan	a. <b>Sejarah dan kebudayaan islam</b> :Shirah Nabawiyah mulai dari Awal Nabi Berdakwah hingga Hijrahnya Nabi ke Yatsrib
b.	Aljabar	b. <b>Fiqh</b> : 1)Zakat; 2)Konsep Zakat, Infaq, dan Shadaqah;
c.	Geometri	3)Konsep Shalat
d.	Kombinatorika	c. <b>Aqidah Akhlak</b> : 1)Akhlaqul Karimah; 2)Akhlaqul Madzmumah; 3)Rukun Iman
e.	Kapita selekta	d. <b>Qur'an Hadist</b> : 1)Surat-surat Pendek; 2)Hadist Arbain; 3)Tajwid

Kiisi-kisi materi Matematika Intergrasi dengan materi agama seringkali membuat siswa harus ekstra menghafal dan memahami secara utuh untuk dapat menjawab pertanyaan yang nantinya akan diuji. Sehingga pembina selain memberikan catatan materi perlu juga memberikan instruksi siswa agar menghafal materi yang ada karena tingkat kesulitan integrasi dengan keilmuan lain selain materi pokok dapat membuat siswa sulit menjawab soal.

Perlu adanya minat baca yang kuat untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa(Athiyatul Muharromah Fajarwati, Cicik Syamsiyah, Dewi Irma Wulandari, Shenny Ratna Amelia Ali, & Eny Latifah. 2022). karena dalam memahami materi yang ada di kisi-kisi KSM juga berlaku IPA Integrasi Agama. Dimana jawaban yang disajikan terkadang tidak ditampilkan secara langsung karena banyak yang tersampaikan secara implisit untuk segala materi IPA yang ada. Sehingga kisi-kisi materi IPA jauh membutuhkan waktu menghafal serta memahami satu-persatu sub bab yang ada dalam materi ini. Secara terperinci kisi-kisi untuk materi IPA Integrasi yang ada di KSM Mi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 2. Kisi-kisi Materi Matematika KSM Tingkat MI**

Konteks (Sains)	Konteks Agama
IPA Terintegrasi	
a. Keterampilan sains dalam metode ilmiah, kesehatan umum, gizi, penyakit umum dan upaya pencegahannya	a) <b>Sejarah dan kebudayaan islam</b> :Shirah Nabawiyah mulai dari Awal Nabi Berdakwah hingga Hijrahnya Nabi ke Yatsrib
b. Klasifikasi organisme berdasarkan pada makanan mereka, anatomi, sistematika, sistem reproduksi, dan habitatnya	b) <b>Fiqh</b> : 1)Zakat; 2)Konsep Zakat, Infaq, dan Shadaqah; 3)Konsep Shalat
c. Tata nama spesies yang sangat umum hingga yang hampir punah	c) <b>Aqidah Akhlak</b> : 1)Akhlaqul Karimah; 2)Akhlaqul Madzmumah; 3)Rukun Iman
d. Dasar ekologi	d) <b>Qur'an Hadist</b> : 1)Surat-surat Pendek; 2)Hadist Arbain; 3)Tajwid
e. Anatomi dan fisiologi organisme	
f. Permasalahan lingkungan	
g. Perkembangan teknologi terkini	
h. Mekanika	
i. Sistem tata surya	
j. Kelistrikan dan kemagnetan	
k. Materi	
l. Suhu dan panas	
m. Cahaya	
n. Gaya	
o. Energi dan perubahan energi	
p. Bumi, tata surya, dan antariksa	

Pemberian materi diberikan 4 hari dalam 1 minggu. Akan tetapi yang berhasil kami dokumentasi adalah pembinaan secara offline yang berlangsung di sekolah MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan yang diikuti 3 siswa dan 1 pembina. Berikut visual yang bisa dilihat saat pemberian materi dan memberikan pemahaman ke siswa yang akan melaksanakan KSM:



**Gambar 2. Pemberian Materi KSM pada Kegiatan Pembinaan**

Dalam pembinaan dalam pemberian uji coba dilakukan dengan memanfaatkan Tehnologi yang ada. Karena pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran(Latifah & Hidayati, 2021)

Uji coba dilakukan 2 (dua) sistem. Untuk awal diberikan secara offline dan untuk selanjutnya dilakukan secara online dengan bantuan Komputer yang ada di MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. Dalam uji coba secara offline anak-anak memang belum menunjukkan hasil secara signifikan karena kepuasan hanya pada level 60% saja. Namun dalam uji coba selanjutnya sudah meningkat menjadi 80%.

Uji coba tidak hanya dilaksanakan secara mandiri namun juga dilaksanakan secara serentak dengan mengikuti Try Out yang disediakan oleh pihak penyelenggara KSM 2024 yaitu Kementerian Agama RI pada tanggal 07 Juli 2024 pukul 07.30 WIB -09.00 WIB untuk mata pelajaran Matematika dan pada pukul 13.00 WIB - 15.00 WIB yang bertempat di Sekolah masing-masing. Secara visual pelaksanaan Try Out dapat dilihat dari dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 3. Try Out KSM 2024 secara Online**

Setelah pemberian materi dan uji coba dalam pembinaan yang diberikan dalam mengsucceskan KSM Tingkat MI ini kami memberikan penilaian atas evaluasi yang ada dengan menganalisis dari berbagai data dan sumber yang ada. Hasil evaluasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Evaluasi**

No	Evaluasi Kegiatan	Presentase
1	Pemahaman / Penguasaan Materi	90%
2	Manfaat Kegiatan	95%
3	Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan	95%

Sumber: Data diolah, 2024



Sumber: Data diolah, 2024

**Gambar 4. Evaluasi Kegiatan**

Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa siswa mampu menguasai materi yang diberikan pembina dengan pencapaian sebesar 90% yang mana memberikan arti bahwa kegiatan pendampingan dengan model pemberian pembinaan kepada siswa yang akan mengikuti KSM ini sangat memberikan kemanfaatan bagi siswa dengan tingkat kepuasan 95% dalam kemanfaatan pembinaan. Dan hal ini juga menunjukkan hasil bahwa siswa telah puas atas kegiatan pembinaan yang ada dengan pencapaian skor 95%.

### **Pembinaan dalam bentuk dampingan dalam memberikan motivasi dan arahan dalam mengikuti KSM**

Untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kompetisi tidak hanya cukup dengan memberikan materi, uji coba, dan evaluasi saja namun perlu juga pemberian motivasi dan dukungan moriil secara langsung dalam pelaksanaan KSM. Motivasi ini sangat dibutuhkan. Motivasi yang diberikan Guru memiliki pengaruh terhadap E-Literasi siswa (Eva Shofiyatul Fadlillah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah, 2022). Dalam pemberian arahan kami juga melakukan bantuan teknologi yang ada melalui Groupwhatsapp dengan para siswa dan guru yang ada. Karena aplikasi WhatsApp Group efektif digunakan dalam proses komunikasi terhadap prestasi belajar siswa (Aminatus Sa'diyyah, Ismi Wilma Himanda, Qurrota A'yun, Zahrotun Nikmah, & Eny Latifah. 2022).

Seacara visual dapat dilihat siswa yang mewakili MI 02 Mazraatul Ulum Paciran dapat dilihat dari gambar dibawah ini:





Gambar 5. Peserta KSM MI 2024 Delegasi MI 02 Mazroatul Ulum Paciran

Dalam kegiatan KSM Tingkat Madrasah Ibtidaiyah delegasi dari Sekolah MI 02 Mazraatul Ulum Paciran berhasil meloloskan 1 siswanya ke tingkat Provinsi dengan bidang keilmuan Matematika. Dan secara kolektif ada 3 delegasi yang lolos se kecamatan Paciran Lamongan. Secara Visualisasi kegiatan KSM 2024 tingkat Provinsi untuk Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat dari foto dibawah ini:



Gambar 6. Pelaksanaan KSM MI Tingkat Provinsi 2024

## **Pendampingan Melalui Program Pembinaan Kompetisi Sains Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi**

Kualitas pendidikan tidak hanya dipengaruhi faktor kecerdasan siswa namun ada juga peran guru, orang tua dan pihak sekolah yang selalu memberikan dampingan, pembinaan dan pemberian fasilitas yang prima untuk siswa sehingga proses pembelajaran bisa kondusif serta terarah untuk meraih prestasi yang ingin dicapai.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk di uji dalam pemahaman dan penguasaan materi yang didapatkan untuk di ujian dalam suatu kompetisi. Dan salah satu kompetisi yang berlangsung setiap tahun dari 2012 hingga sekarang adalah Kompetisi Sanin Madrasah (KSM). Dan untuk mempersiapkan ini perlu adanya kesiapan mulai dari dampingan dan pembinaan.

MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran telah bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Dan ada kolaborasi pembinaan untuk KSM 2024 ini. Proses pembinaan yang diberikan Tim pengabdian masyarakat dari 2 dosen yang berasal dari kampus yang berbeda tentunya memberikan dampak positif bagi pelaksanaan KSM MI 2024 ini. Secara detail perbedaan sebelum dan setelah adanya pembinaan dapat dilihat dari Tabel berikut:

**Tabel 4. Perbedaan Sebelum dan Setelah Dampingan**

<b>Sebelum Pendampingan</b>	<b>Setelah Pendampingan</b>
Siswa kurang tertarik dan tidak percaya diri mengikuti KSM	Siswa Semangat dan antusias salam mengikuti KSM
Hasil Pre-Tes siswa sebelum pendampingan adalah 45	Hasil Post-Tes setelah adanya dampingan adalah 80
Wali siswa khawatir dengan sikap siswa dalam menghadapi KSM	Wali siswa lebih siap dan mensupport secara maksimal kesiapan anaknya dalam menghadapi KSM
Siswa kurang memiliki kedisiplinan belajar sebelum adanya dampingan	Siswa bertambah disiplin dalam belajar dengan membuat jadwal belajar secara rutin
Pihak sekolah kurang yakin dengan persiapan KSM	Pihak sekolah sangat yakin untuk kompetisi KSM.

Sumber: Data diolah, 2024

Pada hakikatnya peningkatan kualitas dalam pendidikan tidak hanya diberikan oleh guru saja, namun harus ada kolaborasi antara siswa, orang tua, guru dan pihak sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, inovasi dan terintegrasi nilai-nilai agama.

Karena dengan perkembangan zaman yang ada pendidikan akan melakukan penyesuaian dengan adanya aplikasi teknologi yang ada. Sehingga hal ini perlu pengawasan dari semua pihak untuk dapat mengontrol dalam penggunaannya. Serta perlu pembinaan sehingga prestasi yang

dihasilkan tidak hanya memiliki eksistensi duniawi saja namun dapat terintegrasi dengan akhirat melalui nilai-nilai agama yang selalu mendampingi dalam proses pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemaparan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan adalah (1) Pembinaan diberikan kepada dalam bentuk pemberian materi, uji coba dan evaluasi; (2) Pembinaan dalam bentuk dampingan dalam memberikan motivasi dan arahan dalam mengikuti KSM; dan (3) Pembinaan dapat memberikan dampak positif khususnya siswa yang mengikuti KSM dan Lembaga Pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan. (4) Pembinaan mampu meningkatkan prestasi Siswa dalam bidang keilmuan yang diminati dalam kompetisi.

#### **5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik institusi maupun siswa serta orang tua dari wali siswa dan masyarakat setempat yang mengsupport lancarnya kegiatan ini.

Semoga pengabdian ini dapat memberikan dampak positif untuk seluruh pihak yang membutuhkan referensi pembinaan dan pendampingan. Pelaksana pengabdian tentunya memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam menjalankan pengabdian sehingga kedepannya dapat lebih maksimal.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia, U., & Ratnawati, D. (2017). Metode PAR sebagai indikator peningkatan peran masyarakat terhadap pengelolaan limbah plastik Dusun Paten Tridadi Sleman Yogyakarta. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 57–62.
- Junaedi, M. (2017). *Paradigma baru filsafat pendidikan Islam*. Kencana.
- Latifah, E. (2023a). Dampingan literasi keuangan syariah bagi lembaga keuangan mikro syariah di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(01 Januari), 273–279.
- Latifah, E. (2023b). Pembinaan kompetisi sains madrasah (KSM) sebagai bentuk pengabdian masyarakat di bidang pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(04 Juli), 427–435.

- Latifah, E. (n.d.). *Peran bank syariah: Pemahaman literasi dan praktek keuangan syariah bagi mahasiswa ekonomi syariah.*
- Latifah, E., & Hidayati, N. (2021). Pendampingan KSM Matematika dan IPA integrasi agama untuk Madrasah Ibtidaiyah di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 08–18.
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Efektivitas penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3847–3851.
- Putri, S., & Radiman, R. (2022). Peluang dan tantangan financial technology (Fintech) dalam sistem pembayaran berbasis QRIS pada UMKM di Kecamatan Medan Kota. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 148–159.
- Ridho, M. Z. (2020). Signifikansi metode (PAR) dalam pemberdayaan ekonomi umat (BAZDA Kabupaten Serang). *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(1), 1–13.
- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan metode drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214.